

# **FAMILY RESILIENCE**

**dalam Menghadapi Pandemi *COVID-19***



*Anissa Lestari Kadiyono dkk.*

# **FAMILY RESILIENCE**

## **dalam Menghadapi Pandemi *COVID-19***

**ideas**  
PUBLISHING

**IP.047.10.2021**

---

***Family Resilience dalam Menghadapi Pandemi COVID-19***

Anissa Lestari Kadiyono, Jane Savitri, Meilia Trisito Anggraeni,  
Arimbi Apriliani, Indah Puspitasari, Ira Adelina, Gianti Gunawan,  
Endah Noviyanti, Indira Briantri Asni, Tery Setiawan,  
C. M. Indah Soca R. Kuntari, Ari Pratiwi, Tesselonika Sembiring,  
O. Irene Prameswari Edwin, Seriwati Ginting,  
Ambrosius Stephano Decidery Yolanda, Suroso, Niken Titi Pratitis,  
Ni Luh Indah Desira Swandi, Putu Nugrahaeni Widadiasavitri,  
Intan Rahmawati, Aliyah Arika Fatin, Lisa Efendy, Yulinda Ashari,  
Lie Fun Fun, Dian Jayantari Putri K. Hedo, Nicholas Simarmata,  
Meilani Rohinsa, Risa Juliadilla, Irfani Zukhrufillah,  
Syarifah Faradonna, Winbaktianur, Yuspendi

Pertama kali diterbitkan pada Oktober 2021

Oleh **Ideas Publishing**

Alamat: Jalan Ir. Joesoef Dalie No. 110

Kota Gorontalo

Surel: [infoideaspublishing@gmail.com](mailto:infoideaspublishing@gmail.com)

Anggota IKAPI No. 001/GORONTALO/14

ISBN: 978-623-234-195-1

Penyunting : Rosida Tiurma Manurung  
Mira Mirnawati  
Penata Letak : Siti Khumaira Dengo  
Desainer Sampul : Ilham Djafar

---

Dilarang mengutip, memperbanyak, atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku dalam bentuk apa pun, baik secara elektronik dan mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, maupun dengan sistem penyimpanan lainnya tanpa izin tertulis dari penerbit.

# Daftar Isi

Kata Pengantar — ix

1. Peran Resiliensi Keluarga dalam Pendidikan  
*Anissa Lestari Kadiyono*..... 1
2. Peningkatan *Family Resilience*  
dengan Membangun Relasi Positif dalam Keluarga  
*Jane Savitri, Meilia Trisito Anggraeni,*  
*Arimbi Apriliani*..... 23
3. Peran Orang Tua dalam Pemilihan Karier Remaja  
*Indah Puspitasari*..... 37
4. *Growth Mindset* untuk Meningkatkan Ketahanan  
Keluarga dalam Menghadapi Pandemi *Covid-19*  
*Ira Adelina* ..... 45
5. Kontribusi *Family Support* terhadap *Work-Life Balance*  
Karyawati Bank X yang Sudah Menikah di Bandung  
*Gianti Gunawan & Endah Noviyanti* ..... 55
6. Aplikasi *Social Network Analysis*  
dalam Menjelaskan Fenomena Kekerasan Seksual  
yang Dilakukan Orang Tua Laki-Laki  
*Indira Briantri Asni & Tery Setiawan* ..... 71
7. Peningkatan Ketahanan Keluarga Indonesia  
selama Pandemi *Covid-19 melalui Aktivitas Bersyukur*  
*C. M. Indah Soca R. Kuntari*..... 87
8. Ayah di Antara Pekerjaan, Pekerjaan Rumah Tangga,  
dan Pengasuhan: Sebelum dan Selama Pandemi *Covid-19*  
*Ari Pratiwi*..... 101

9. ***Close Relationship* dan *Family Resilience***  
*Tessalonika Sembiring* ..... 117
10. **Fungsionalitas Keluarga dan Kesehatan Mental**  
*O. Irene Prameswari Edwina* ..... 129
11. **Karakter Tangguh**  
**Modal Membangun Keluarga Sejahtera**  
*Seriwati Ginting* ..... 147
12. **Komunikasi Interpersonal, Komitmen Pernikahan,**  
**dengan Kecenderungan Perceraian**  
*Ambrosius Stephano Decidery Yolanda, Suroso,*  
*Niken Titi Pratitis* ..... 165
13. **Mengontrol atau Dikontrol: Regulasi Emosi Orang Tua**  
**Mendampingi Anak Berkebutuhan Khusus**  
**Belajar dari Rumah di Masa Pandemi**  
*Ni Luh Indah Desira Swandi*  
*& Putu Nugrahaeni Widiasavitri* ..... 179
14. **Nilai Kekuatan Relasi Keluarga**  
**dalam Menghadapi Pandemi**  
*Intan Rahmawati, Aliyah Arika Fatin,*  
*Lisa Efendy* ..... 195
15. **Pengaruh *Family Sense of Coherence*, Dukungan Sosial,**  
**dan Pendapatan terhadap Resiliensi Keluarga**  
**di Masa Pandemi *Covid-19***  
*Yulinda Ashari* ..... 211
16. **Peranan Dukungan Keluarga terhadap Stres Akademik**  
**pada Mahasiswa yang Menjalani Perkuliahan Daring**  
*Lie Fun Fun* ..... 233
17. **Perencanaan Keluarga**  
**dalam Upaya Mencapai *Family Flourishing***  
*Dian Jayantari Putri K. Hedo & Nicholas Simarmata* ..... 245

18. ***Resiliency Wheel*** sebagai Dasar Orang Tua dalam Membentuk Anak yang Tangguh di Masa Pandemi *Covid-19*  
*Meilani Rohinsa ..... 261*
19. Seni Berkomunikasi dengan Keluarga Menghadapi Fenomena *Cabin Fever* saat Pandemi *Covid-19*  
*Risa Juliadilla & Irfani Zukhrufillah..... 273*
20. Strategi Mengatasi Konflik Kerja Keluarga Ibu Bekerja di Masa Pandemi *Covid-19*  
*Syarifah Faradina & Winbaktianur ..... 287*
21. Keseimbangan Kepribadian, Cinta pada Pasangan dan Tuhan dalam Mencapai Kepuasan Pernikahan  
*Yuspendi ..... 299*



## Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan rahmat-Nya sehingga *book chapter* ini dapat terselesaikan dengan baik. *Book chapter* ini disusun sebagai luaran dari Seminar Nasional dan *Call for Paper* yang diselenggarakan dalam Rangka Dies Natalis Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha ke-56, yang dipersembahkan oleh Program Studi Magister Psikologi Universitas Kristen Maranatha.

Seminar Nasional dan *Call for Paper* ini mengambil tema “**Family Resilience dalam Menghadapi Pandemi Covid-19**”, yang sesuai dengan kekhasan Program Studi Magister Psikologi Sains, yaitu bidang kajian mengenai *family* dan *parenting*. Keluarga merupakan salah satu unsur kekuatan pembangunan nasional. Penguatan ketahanan keluarga sangat diperlukan karena banyak masalah sosial yang terjadi akibat runtuhnya pondasinya keutuhan keluarga. Pandemi *Covid-19* jelas berdampak pada ketahanan keluarga di Indonesia. Semakin baik ketahanan keluarga, semakin baik pula kemampuan keluarga menghadapi perubahan pandemi dan pasca pandemi.

*Book chapter* ini berisi kumpulan kajian literatur dan penelitian mengenai topik-topik *family resilience* dari seantero nusantara. Diharapkan *book chapter* ini dapat dijadikan literatur bagi pembaca dan kalangan akademik yang meneliti tentang tema keluarga, *parenting*, dan resiliensi.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, khususnya kepada peserta dan panitia Seminar Nasional dan *Call for Papers* atas kerja sama dan dukungannya sehingga buku ini dapat diterbitkan.

**Bandung, September 2021**  
**Ketua Program Studi Magister Psikologi Sains**  
**Universitas Kristen Maranatha**

**Dr. Meilani Rohinsa., M.Psi., Psikolog**



# Peran Orang Tua dalam Pemilihan Karier Remaja

Indah Puspitasari

Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha

Pos-el: ipuspita2021@gmail.com



## A. Pendahuluan

Karier merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Bahkan bagi sebagian besar individu ini merupakan tujuan atau cita-cita didalam hidupnya. Sejak seseorang memasuki dunia pendidikan, cita-cita untuk memiliki profesi tertentu seringkali menjadi motivasi yang akan mengarahkan seseorang meraih karier impiannya. Memilih karier menjadi hal yang sangat penting mengingat memilih karier tidak hanya sebatas memilih pekerjaan yang memberikan penghasilan, tetapi bagi banyak orang karier juga menjadi sarana untuk mengaktualisasikan diri. Pentingnya menemukan karier yang tepat untuk individu juga dapat membuat individu mengalami kebingungan dalam memilih kariernya. Beberapa penelitian memperkirakan bahwa 50% siswa yang menjadi subjek penelitian mengenai pengambilan keputusan karier namun dilain pihak mereka juga mengalami masalah kebingungan karier (Gianakos dalam Creed, Patton, & Prideaux, 2006).

Pemilihan karier pada dasarnya bukan hanya moment saat seseorang mulai memilih pekerjaannya setelah ia menyelesaikan pendidikan formalnya. Super (1996) menyatakan bahwa sepanjang rentang kehidupan seseorang banyak berorientasi pada persoalan karier. Seseorang akan mengalami beberapa tahap perkembangan dalam berkarier. Sejak lahir sampai dengan usia 14 atau 15 tahun seseorang ada pada tahap *growth*. Anak-anak mulai menunjukkan bakat dan minatnya mengenai suatu bidang dan ada kebutuhan untuk membangun konsep diri. Dalam tahap ini sering kali anak sudah menetapkan cita-cita berdasarkan gambaran ideal mengenai profesi yang disukainya. Tidak jarang pula seorang anak mengidentifikasi orang tuanya dan menetapkan cita-cita untuk berkarier sama seperti orang tuanya. Anak-anak akan memutuskan cita-citanya berdasarkan tokoh yang dikaguminya. Tahap selanjutnya yaitu *exploration*, pada usia 15-24 tahun, inidividu akan mencari pengalaman dan mengembangkan minat dan bakatnya untuk mendukung karier yang dimilikinya.

Tahap eksplorasi seringkali menjadi tahap yang membingungkan bagi individu. mereka dihadapkan pada situasi pengambilan keputusan dan memilih karier merupakan langkah pengambilan keputusan yang cukup kompleks dan berdampak jangka panjang. Tidak jarang, siswa SMU kebingungan untuk memilih bidang studi pada jenjang perguruan tinggi atau bahkan mahasiswa yang sudah lulus kebingungan untuk memilih bidang pekerjaannya yang spesifik. Kebimbangan karier dapat dilihat sebagai respon normal ketika remaja dihadapkan untuk menentukan kariernya (Patton & Creed, 2001). Berdasarkan hasil survei yang dilakukan

oleh Inisiator Semua Murid Semua Guru (SMSG) yang dimuat dalam media massa daring di Indonesia menunjukkan bahwa ketika sudah berada di bangku perguruan tinggi pun, mahasiswa di Indonesia masih mengalami permasalahan terkait pengambilan keputusan karier. Hasil survei menunjukkan bahwa 90% mahasiswa di Indonesia mengalami kebimbangan karier saat memilih jurusan kuliah dan 87% mahasiswa merasa salah dalam memilih jurusan (Napitupulu, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keyakinan remaja dalam memilih kariernya. Betz & Hackett (1986) menyatakan bahwa salah satu hal yang meningkatkan keyakinan seseorang dalam memilih karier adalah persuasi verbal atau dorongan dari orang lain yang bertindak sebagai penasihat karier. Brown & Lent (2005) menyatakan bahwa keluarga dalam hal ini orang tua dapat berperan sebagai penasihat karier yang dapat dipercaya individu. Penelitian Pramiyasmara (2012) menyatakan bahwa individu pada awalnya memiliki kesulitan dalam mengambil keputusan memilih jurusan dapat diatasi dengan adanya dukungan sosial yang berasal dari orang tua, teman dan orang terdekat seperti guru sehingga individu dapat mempertimbangkan keputusan yang dirasa paling tepat. Hasil penelitian yang selaras dari Ryan dkk. (1996) menyatakan bahwa *influence of family dysfunction* dan *parental attachment* menjadi prediktor dari *career search efficacy*. Hubungan keluarga yang positif memiliki relasi yang kuat dengan *career search efficacy* pada siswa sekolah menengah atas.

## **B. Pembahasan**

Karier merupakan hal yang sangat penting bagi individu. Dalam teori Maslow's hierarchy need menurut beberapa ahli dapat dipenuhi melalui karier. Dalam berkarier seseorang akan mengalami perkembangan untuk memenuhi kebutuhannya. Super (1996) juga menyatakan bahwa karier menjadi media penting untuk membangun identitas dan konsep diri seseorang. Havinghurst (dalam Hurlock, 1994) menyatakan bahwa memilih karier tertentu merupakan salah satu tugas perkembangan yang penting di masa remaja, karena pekerjaan atau karier seseorang menentukan berbagai segi dari kehidupannya kelak.

Dampak besar karier dalam kehidupan seseorang khususnya remaja membuat remaja menyadari memilih karier bukan proses yang mudah. Hal ini membuat banyak remaja mengalami kebimbangan dalam memilih karier. Mereka mengalami kecemasan yang tinggi dan rasa frustrasi yang besar karena takut menetapkan keputusan yang salah (Lucas & Epperson, 1990). Nota (1999) menyatakan bahwa bahwa banyak remaja tidak memiliki keputusan untuk memilih bidang studi serta merasa tidak mendapatkan cukup banyak informasi dari lingkungan sekitarnya untuk membantunya dalam mengambil keputusan. Mereka membutuhkan bantuan dan dukungan dari orang terdekat untuk mengambil keputusan. A.R. Kim, Lee, & Choi (2000) menjelaskan bahwa konteks lingkungan merupakan aspek penting dalam penetapan karier seseorang. Lebih lanjut mereka menyatakan bahwa orangtua menjadi variabel yang paling berpengaruh pada proses pengambilan keputusan karier dibandingkan sekolah dan teman atau lingkungan.

Peran orang tua sebagai orang yang terdekat bagi seorang remaja sangat penting untuk membantu dalam melakukan pemilihan karier. Blustein, Prezioso, & Schulteiss (1995) menjelaskan bahwa hubungan kedekatan antar orang tua dapat memengaruhi secara positif dan negatif keputusan remaja dalam memilih sekolah dan memilih karier. Ferry, Fouad, and Smith (2000) menjelaskan bahwa dorongan orang tua akan berpengaruh secara langsung pada minat anak khususnya untuk menyukai bidang ilmu tertentu. Orang tua perlu membangun hubungan kedekatan dengan anak sehingga anak mampu terbuka dan mendiskusikan kebimbangannya. Individu dewasa yang memiliki kelekatan dengan orang tuanya memiliki kecenderungan untuk lebih matang dan percaya diri dalam memilih kariernya.

Dukungan emosional dari orangtua yang didapatkan oleh anak akan meningkatkan kesadaran anak untuk mengambil keputusan dengan pertimbangan yang tepat dan membangun ketekunan dalam mencapai cita-citanya. Sebagian besar remaja menghargai dukungan dari orang tua mereka. Mereka akan terbuka pada masukan dan informasi yang diberikan oleh orang tuanya asalkan pendapat mereka juga dihormati dan mereka diperlakukan dengan hormat. Situasi ini akan memberikan mereka stabilitas emosional yang memengaruhi kepercayaan diri mereka dan kemampuan untuk memilih karier (M.R. Lee, 2005). Orang tua yang terlalu memaksakan informasi yang dimilikinya kepada anaknya seperti mengarahkan anak untuk memilih karier tertentu tanpa melakukan diskusi dengan anak untuk mendengar pendapat anak akan membuat anak kecewa dan dapat

memengaruhi rasa tidak termotivasi selama menjalani kariernya atau mendatangkan frustrasi. Dilain pihak, orang tua yang tidak pernah membangun komunikasi dengan anaknya, akan membuat anak tidak dapat berdiskusi secara terbuka atau bahkan lebih memilih untuk mempercayai informasi dari pihak lain seperti sekolah atau teman terdekat.

### **C. Penutup**

Menetapkan karier merupakan hal yang sangat penting bagi remaja. Ini adalah salah satu tugas perkembangan remaja. Sepanjang masa anak-anak sampai dengan remaja sering kali diarahkan agar dapat mencapai karier yang dipilihnya. Karier bagi banyak orang tidak hanya sebagai pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup namun juga menjadi sarana untuk mengaktualisasikan dirinya dan membangun konsep dirinya. Pentingnya karier bagi hidup seseorang membuat memilih karier menjadi tahap yang sulit. Banyak remaja mengalami kecemasan dan ketakutan untuk memilih jalur kariernya misalnya memilih bidang studi perguruan tinggi. Mereka takut melakukan kesalahan yang memiliki jangka panjang dalam kehidupannya.

Blustein, Prezioso, & Schulteiss (1995) menjelaskan bahwa hubungan kedekatan antar orang tua dapat memengaruhi secara positif dan negatif keputusan remaja dalam memilih sekolah dan memilih karier. Relasi komunikasi yang terbuka membuat anak lebih nyaman dalam melakukan diskusi mengenai pilihan kariernya. Selain pemberian informasi, dukungan emosional dari orangtua kepada anak juga akan meningkatkan kesadaran anak untuk mengambil keputusan dengan pertimbangan

yang tepat dan memiliki ketekunan dalam mencapai cita-citanya (M.R. Lee, 2005).

### **Daftar Rujukan**

- Betz, N. E. (1992). Counseling uses of career self-efficacy theory. *Career Development Quarterly*, 41, 22-27.
- Betz, N. E., & Hackett, G. (1986). Applications of self-efficacy Theory to understanding Career choice behavior. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 4(4), 279-289
- Betz, N. E., Klein, K.L., & Taylor, K. M. (2012). Evaluation of short form of the career decision-making self-efficacy scale. *Journal of Career Assessment*, 4, 45-57. Doi: 10.1177/106907279600400103
- Bozgeyikli, H., Susran, Erkan, E., Habib
- Blustein, D. L., Prezioso, M. S., & Schultheiss, D. P. (1995). Attachment theory and career development: Current status and future directions. *The Counseling Psychologist*, 23(3), 416-432.
- Brown, S. D., & Lent, R. W. (Eds.). (2005). *Career development and counseling: Putting theory and research to work*. John Wiley & Sons, Inc.
- Ferry, Fouad, and Smith (2000)
- Creed, P., Patton, W., & Prideaux, L.-A. (2006). Causal relationship between career indecision and career decision making self-efficacy: A longitudinal cross-lagged analysis. *Journal of Career Development*, 33 (1), 47-65.
- Hurlock, E. (1994). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Kim, A. R., Lee, J. H., Coi, B.Y. (2010) A five-year longitudinal study on development of career maturity in middle and high school students: Focused on gender, parental attachment, and peer attachment. *Korean Journal of Counseling and Psychotherapy*, 22, 843-862.
- Lucas, M. S., & Epperson, D. L. (1990). Types of vocational undecidedness: A replication and refinement. *Journal of Counseling Psychology*, 37, 382-388.
- Lee, M. R. (2005). Relationships of self-esteem with family-, friend-, school-, leisure-, and job-related variables in early adolescence: Focusing on positive and negative self-evaluations. *Studies on Korean Youth*, 16, 263-293.

- Napitupulu, E. L. (2018, April 27). Kualitas Pendidikan Rendah. Kompas. Retrieved from <https://kompas.id/baca/utama/2018/04/27/kualitas-pendidikan-rendah/>
- Nota, L., Ferrari, L., Solberg, V. S., & Soresi, S. (2007). Career search self-efficacy, family support, and career indecision with Italian youth. *Journal of Career Assessment*, 15 (2), 181-193.
- Nota, L., Ferrari, L., Solberg, V. S. H., & Soresi, S. (2015). Career Search Self-Efficacy, Family Support, and Career Indecision with Italian Youth. *Journal of Career Assessment*, 15(2), 181-193
- Osipow, S. H. (1999). Assessing career indecision. *Journal of Vocational Behavior*, 55, 147-154
- Patton, W., & Creed, P. A. (2001). Developmental issues in career maturity and career decision status. *The Career Development Quarterly*, 49(4), 336-351
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55, 68-78.
- Solberg, V. S. (1998). Assessing Career Search Self-Efficacy: Construct Evidence and Developmental Antecedents. *Journal of Career Assessment*, 6(2), 181-193.
- Solberg, V. S., Good, G. E., Fischer, A. R., Nord, D., & Brown, S. D. (1995). Career Decision-Making and Career Search Activities: Relative Effects of Career Search Self-Efficacy and Human Agency. *Journal of Counseling Psychology*, 42(4), 448- 455.
- Solberg, V. S., Good, G. E., & Nord, D. (1994). Career Search Self-Efficacy: Ripe for Applications and Intervention Programming. *Journal of Career Development*, 21(1), 63-72.
- Solberg, V. S., Good, G. E., Nord, D., Holm, C., Hohner, R., Zima, N., ... Malen, A. (1994). Assessing Career Search Expectations: Development and Validation of the Career Search Efficacy Scale. *Journal of Career Assessment*, 2(2), 111-123.
- Super, D. E., Savickas, M. L. and Super, C. M. (1996). "The Life-span, Life-space Approach to Careers." Pp. 121-178 in *Career Choice and Development*. 3d ed., edited by D. Brown, L. Brooks, and Associates. San Francisco, CA: Jossey-Bass.